

MA'HAD AL-JAMIAH DALAM MEMBENTUK KARAKTER MAHASISWA UIN AR-RANIRY

Oleh:

M. Jakfar Puteh

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry

Email: mjakfarputeh@gmail.com

Julianto

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry

Email: julianto.msi@gmail.com

Fazriani

Alumnus Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry

Email: fazriani123ani@gmail.com

Abstrak

Karakter mahasiswa dapat terbentuk menjadi lebih baik setelah dibina dan dibimbing. Oleh karena itu, UIN Ar-Raniry menyelenggarakan *Ma'had Al-Jami'ah* kepada mahasiswa yang diwajibkan untuk mengikuti program *Ma'had Al-Jami'ah* dalam hal mendalami ilmu agama dan Bahasa asing (Bahasa Arab dan Bahasa Inggris) dengan tujuan karakter mahasiswa dapat terbentuk menjadi lebih baik setelah keluar dari *Ma'had Al-Jami'ah*. Namun kenyataannya sebagian mahasiswa setelah keluar dari *Ma'had Al-Jami'ah* belum terbentuk karakter mahasiswa melalui program *Ma'had* sehingga tidak sesuai visi dan misi. Maka peneliti ingin mencari informasi mengenai persepsi atau tanggapan mahasiswa dalam hal program pembentukan karakter setelah keluar dari *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi persepsi mahasiswa tentang program pembentukan karakter mahasiswa di *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry, kemudian untuk mengetahui apakah ada perbedaan persepsi antara mahasiswa putra dan mahasiswa putri tentang program pembentukan karakter mahasiswa di *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry. Sampel yang digunakan pada penelitian

ini berjumlah 94 mahasiswa/i angkatan lima gelombang dua tahun 2017/2018 dengan pendekatan kuantitatif dan metode survai. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah kuesioner dan wawancara yang sebagai data tambahan utama. Teknik analisis data menggunakan SPSS versi 20 dengan desain penelitian deskriptif analisis. Hasil penelitian membuktikan bahwa mahasiswa angkatan lima gelombang dua tahun 2017/2018 memiliki persepsi yang bernilai positif tentang program pembentukan karakter mahasiswa di *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry, hal ini di tunjukan tingginya jumlah persentase mahasiswa memilih pernyataan yang menjawab Ya 16,48%, dan Tidak 8,52% dari 25 item pernyataan. Untuk perbedaan persepsi antara mahasiswa dan mahasiswi dapat dilihat dari jumlah nilai rata-rata atau nilai mean difference. Adapun mean difference perempuan bernilai 18,8841, sedangkan laki-laki bernilai 19,4400.

Kata kunci: Persepsi, Program, *Ma'had Al-Jami'ah*

Abstract

Student character can be formed better after being fostered and guided. Therefore, UIN Ar-Raniry held Ma'had Al-Jami'ah to students who were required to attend the Ma'had Al-Jami'ah program in terms of studying religious knowledge and foreign languages (Arabic and English) with the aim of character students can become better after leaving Ma'had Al-Jami'ah. But in reality some students after leaving Ma'had Al-Jami'ah have not formed the character of students through the Ma'had program so it is not in accordance with their vision and mission. Then the researcher wants to find information about students' perceptions or responses in terms of character building programs after leaving Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry. This study aims to find out how high the students' perceptions about the student character formation program in Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry, then to find out whether there are differences in perceptions between male and female students about student character formation programs in Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry. The samples used in this study were 94 students of the fifth batch of two years 2017/2018 with a quantitative approach and survey method. Data collection techniques

used by researchers are questionnaires and interviews as the main additional data. The data analysis technique used SPSS version 20 with a descriptive analysis research design. The results of the study prove that the 5th batch of two year 2017/2018 students have positive perceptions about the student character building program in Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry, this is indicated by the high percentage of students choosing statements that answer Yes 16.48%, and No 8.52% of the 25 statement items. For differences in perception between students and students can be seen from the number of average values or the mean difference value. The mean difference of women is worth 18.88841, while men are worth 19.44400.

Keywords: Perception, Program, Ma'had Al-Jami'ah

A. PENDAHULUAN

Perubahan zaman yang semakin maju membuat perkembangan pendidikan di Indonesia khususnya di Aceh baik dikelola oleh pemerintah maupun swasta saling berlomba untuk menciptakan dan mengondisikan dalam meningkatkan Universitas yang unggul dan bermutu.

Seperti salah satu Universitas di Aceh yaitu Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh merupakan salah satu lembaga perguruan tinggi Islam di Indonesia tempat mahasiswa belajar atau menuntut ilmu dengan nilai-nilai Islam. Karena dalam Islam diwajibkan untuk menuntut ilmu, sebagaimana Allah berfirman:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya: “Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat” (QS: Al-Mujadila [58]: 11).¹

Perubahan status dari IAIN menjadi UIN Ar-Raniry merupakan sebuah kado istimewa bagi kampus *Jantung Hate* (jantung hati) rakyat Aceh yang genap usianya 50 tahun tepat pada tanggal 05 Oktober 2013. Perubahan yang semakin maju mengharapkan dapat berperan sebagai pencerahan mencetak kader-kader yang memiliki intelektualisasi dan berakhlak mulia. Seperti dicantumkan dalam Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 mengamanatkan agar pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan Nasional yang dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan yang Maha Esa serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang pendidikan Nasional. Menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Untuk mencapai tujuan tersebut, UIN Ar-Raniry menyelenggarakan sebuah program kebijakan untuk seluruh mahasiswa yaitu bahwa setiap mahasiswa wajib mengikuti program untuk tinggal di asrama mahasiswa yang disebut *Ma'had Al-Jami'ah*

¹ Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya Dilengkapi dengan Kajian Usul Fiqih Dan Inti Sari Ayat*, (Bandung: Syaamul Al-Qur'an, 2007), hal. 543.

² Nurmalahayati, “Pendidikan Sains Dalam Dilema: Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan, VOL. 4, No. 2, September (2010), email: jurnaldidaktika@yahoo.com. Hal. 254.

UIN Ar-Raniry. *Ma'had Al-Jami'ah* merupakan lembaga yang bertugas untuk pelayanan, pembinaan, pengembangan akademik dan karakter mahasiswa dengan sistem pengelolaan asrama yang berbasis pesantren. Penyelenggaraan *Ma'had Al-Jami'ah* di khususkan untuk mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh, sebagai sebuah upaya untuk pembentukan karakter (*Character Building*) melalui penguatan dasar-dasar dan wawasan keislaman, pembinaan dan pengembangan Tahsin dan Tahfidz Al-Qur'an serta kemampuan Bahasa asing (Arab dan Inggris).³ Dengan tujuan mencerdaskan, menambah pemahaman, serta membentuk akhlak mahasiswa yang tinggal di *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry

Dengan adanya program *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry, mahasiswa menjadi sasaran untuk diwajibkan belajar dan tinggal dalam jangka enam bulan atau satu semester. Sehingga waktu yang sudah ditetapkan tersebut, pihak *Ma'had Al-Jami'ah* berharap mahasiswa bisa terbentuk karakternya melalui program-program serta penguatan dasar-dasar dan wawasan keislaman di dalam *Ma'had Al-Jami'ah* yang nantinya diarahkan dan diajarkan oleh Pembina *Ma'had Al-Jami'ah* mengenai kehidupan sehari-hari baik untuk diri sendiri serta kepada orang lain baik dari segi ibadah maupun muamalah. Dengan demikian pembentukan karakter sangat penting, karena karakter sebagai cerminan diri seseorang sehingga sangat berpengaruh diterima atau tidaknya oleh keluarga, teman, masyarakat, dan tanah air.

Lembaga *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry Banda Aceh terdapat dua program unggulan yang diterapkan yaitu program akademik berupa belajar Bahasa Arab dan Bahasa Inggris, pemberian motivasi diri sesama mahasiswa yang secara bergantian mendapat giliran yang secara bergantian mendapat giliran untuk melatih diri agar dapat berkomunikasi di depan umum dan mufradat untuk memperkaya kosa kata baru yang minimal dua kata setiap hari harinya

³ Buku Padoman *Ma'had & Asrama*, UPT. *Ma'had Al-Jami'ah* Dan Asrama UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2016, hal. 1.

baik dalam Bahasa Inggris ataupun Bahasa Arab. Selain itu, terdapat program asrama berupa mengaji Al-Qur'an rutin ba'da shalat Maghrib mulai dari belajar tajwid, tahsin, dan tahfidz. Program unggulan ini wajib diikuti oleh mahasiswa-mahasiswa baru *Ma'had Al-Jami'ah*, dari kedua unggulan program di *Ma'had Al-Jami'ah* ini diterapkan dengan tujuan untuk membentuk karakter mahasiswa.⁴ Sehingga dari program tersebut menjadi sesuai dengan visi dan misi *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry.

Visi *Ma'had Al-Jami'ah* yaitu terwujudnya pusat pemantapan akidah, pembangunan ilmu keislaman, akhlak mulia dan sebagai sendi terciptanya masyarakat muslim Aceh yang cerdas, komunikatif, dinamis, kreatif, islami dan Qur'ani.

Sedangkan misi *Ma'had Al-Jami'ah* yaitu (1) Mengantarkan mahasiswa memiliki pemantapan akidah dan kedalaman spiritual, keluhuran akhlak, keluasan ilmu dan pemantapan profesionalisme. (2) Memperdalam bacaan dan makna Al-Qur'an dengan benar dan baik. (3) Memberikan keterampilan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris.⁵

Dengan demikian visi dan misi yang telah diterapkan kepada mahasiswa diharapkan dapat memacu karakter mahasiswa yang tidak baik menjadi lebih baik.

Karena karakter seseorang biasanya sejalan dengan prilaku, bila seseorang melakukan kegiatan yang baik seperti sopan dalam berbicara, saling menghargai sesama, saling membantu dan mengikuti segala aturan yang telah ditetapkan maka karakter tersebut bisa dikatakan baik. Begitu juga dengan sebaliknya jika seseorang memiliki prilaku yang suka berbohong, suka membuat keributan, suka

⁴ Nazaruddin, *Pola Pembinaan Karakter Mahasiswa Di Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry*. Skripsi, tidak diterbitkan, (Banda Aceh: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, 2017), hal. iv.

⁵ Buku Padoman Ma'had & Asrama, UPT. *Ma'had Al-Jami'ah Dan Asrama UIN Ar-Raniry Banda Aceh* 2016, hal. 2.

menghina, suka melanggar aturan yang ditetapkan maka bisa dibilang karakter seseorang tersebut juga tidak baik atau buruk.

Dari hasil observasi dan wawancara yang telah penulis lakukan terhadap sebagian besar mahasiswa alumni *Ma'had Al-Jami'ah*. Bahwa mahasiswa memiliki persepsi yang sama tentang program karena dapat membentuk karakter yang ada di *Ma'had Al-Jami'ah*. Program dalam *Ma'had* sudah sangat baik karena mahasiswa dituntun dan dibimbing ke arah yang lebih baik. Seperti mengerjakan shalat berjama'ah, berpakaian muslim atau muslimah, dituntun berbicara yang sopan dengan masyarakat sekitarnya, dituntun untuk bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan dan keberanian, dituntun untuk bersosial dengan sesama mahasiswa seasrama, dituntun bisa membaca Al-Qur'an dengan benar, dan dituntun untuk bisa berbahasa Arab dan Bahasa Inggris.

Tetapi dari amatan penulis antara persepsi yang diberikan mahasiswa terhadap karakter yang dimiliki dengan kenyataan sangat bertolak belakang. Karena banyak mahasiswa yang penulis amati kurang dalam mengamalkannya setelah keluar dari *Ma'had Al-Jami'ah*, sebagian mahasiswa yang penulis lihat masih ada pakaian yang kurang muslimah seperti memakai baju yang ketat bagi yang mahasiswa putri dan bagi yang mahasiswa putra kurangnya kemauan untuk shalat berjama'ah ketika mereka berada diluar asrama, sehingga ini tidak sesuai dengan visi dan misi yang ingin dicapai oleh *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry.

Melihat dari permasalahan tersebut di atas penulis tertarik melakukan penelitian lebih jauh lagi untuk mengkaji persepsi mahasiswa berdasarkan karena faktor diri sendiri atau luar diri sendiri dalam membentuk karakter mahasiswa melalui program *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian kuantitatif dengantechnik analisis data menggunakan uji Statistik dengan Aplikasi SPSS. Populasi dalam penelitian ini alumni Ma'had Al-Jamiah UIN Ar-Raniry yaitu angkatan lima gelombang dua tahun 2017/2018 dengan jumlah mahasiswa 1489.

Berhubungan populasi terlalu banyak, maka dalam penelitian ini peneliti mengambil rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel dari populasi yaitu mahasiswa alumni *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry angkatan lima gelombang dua tahun 2017/2018 tersebut ialah⁶:

$$n = \frac{N}{(Nd_2)+1}$$

keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Populasi

d = Presisi yang ditetapkan $\pm 10\%$ atau (0,1)

berdasarkan rumus diatas, maka didapat hasil sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(Nd_2) + 1}$$

$$n = \frac{1489}{(1489 \times 0,1^2) + 1}$$

$$n = \frac{1489}{(1489 \times 0,01) + 1}$$

$$n = \frac{1489}{(15,89)}$$

$$n = 93,70673$$

$n = 93,70673$ dibulatkan menjadi 94

⁶ Burhan Bungin, *Metode penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 105.

Maka yang menjadi objek sebagai sampel adalah 94 mahasiswa putra dan mahasiswa putri. Dengan demikian jumlah keseluruhan sampel yaitu mahasiswa/i angkatan lima gelombang dua tahun 2017/2018 di *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry adalah 94 dari 1489 mahasiswa dijadikan penelitian.

C. Hasil Penelitian

1. Persepsi Mahasiswa Tentang Program Pembentukan Karakter Mahasiswa di *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry

Banyak kampus yang menerapkan sistem pendidikan berasrama (*boarding school*) didasarkan atas pertimbangan untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih utuh, yang mencakup cipta, rasa, karsa, dan karya sehingga menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul dalam berpikir tetapi juga berkepribadian mulia. Pemikiran tersebut muncul sebagai konsekuensi dari kenyataan bahwa pada umumnya kampus nonasrama terkonsentrasi pada kegiatan-kegiatan akademik sehingga banyak aspek lain dari kehidupan mahasiswa yang tidak tersentuh. Hal ini terjadi karena keterbatasan waktu yang ada dalam pengelolaan program pendidikan pada kampus non-asrama. Sebaliknya, pendidikan berasrama dapat menerapkan program pendidikan yang komprehensif-holistik mencakup keagamaan, pengembangan akademik, *life skills* (*soft skills* dan *hard skills*), wawasan kebangsaan dan membangun wawasan global.

Anis Matta menjelaskan ada dua faktor yang mempengaruhi karakter seseorang yaitu faktor internal dan

faktor eksternal.⁷ Faktor internal adalah semua unsur kepribadian yang secara kontinu mempengaruhi perilaku manusia yang meliputi insting biologis, kebutuhan psikologis, dan kebutuhan pemikiran. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi karakter seseorang adalah faktor yang bersumber dari luar diri manusia yaitu dari perilaku manusia baik dari langsung maupun tidak langsung. Seperti dari lingkungan keluarga, lingkungan sosial, dan lingkungan pendidikan. Bahwa individu cenderung memiliki atribusi kausalitas yang berbeda-beda tentang sebab dari kegagalan dan keberhasilan.

Adapun persepsi mahasiswa tentang program pembentukan karakter mahasiswa di *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry dapat dilihat dari jawaban responden terhadap item pernyataan di kuesioner, antara lain adalah :

TABEL 1. METODE MEMBACA AL-QURAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
VA LID	Tidak	1	1,1	1,1	1,1
	Ya	93	98,9	98,9	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

Tabel di atas menjelaskan bahwa hasil jawaban dari *item* pernyataan (*Favorable*) yaitu “Saya semakin memahami metode bacaan Al-Qur’an setelah di *Ma'had Al-Jami'ah*”, yang menunjukkan seberapa besar responden memilih jawaban Ya yaitu mencapai 93 atau 98,9%, sedangkan responden yang memilih jawaban Tidak hanya 1 atau 1,1% responden.

⁷ M Anis Matta, *Pembentukan Karakter Muslim*, (Jakarta: Al-Haq Press, 2001), hal. 34.

Tabel 2. Pernyataan *Item* Nomor 2

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	9	9,6	9,6	9,6
	Tidak	85	90,4	90,4	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

Tabel di atas menjelaskan bahwa hasil jawaban dari *item* pernyataan (*Unfavorable*) yaitu” Metode dalam bacaan Al-Qur’an sulit untuk saya terapkan sehari-hari”, yang menunjukkan seberapa besar responden memilih jawaban Tidak yaitu mencapai 85 atau 90,4%, sedangkan responden yang memilih jawaban Ya hanya 9 atau 9,6% responden.

TABEL 3. PERNYATAAN ITEM NOMOR 3

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
VALID	Tidak	6	6,4	6,4	6,4
	Ya	88	93,6	93,6	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

Tabel di atas menjelaskan bahwa hasil jawaban dari *item* pernyataan (*Favorable*) yaitu “Saya termotivasi menambah hafalan Al-Qur’an setelah dari *Ma’had Al-Jami’ah*”, yang menunjukkan seberapa besar responden memilih jawaban Ya yaitu mencapai 88 atau 93,6%, sedangkan responden yang memilih jawaban Tidak hanya 6 atau 6,4% responden.

TABEL 4. PERNYATAAN ITEM NOMOR 4

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
VA	Tidak	26	27,7	27,7	27,7
LI	Ya	68	72,3	72,3	100,0
D	Total	94	100,0	100,0	

Tabel di atas menjelaskan bahwa hasil jawaban dari *item* pernyataan (*Favorable*) yaitu “Saya bisa menghafal Al-Quran jika teman saya yang membantu koreksi hafalan saya di *Ma’had Al-Jami’ah*”, yang menunjukkan seberapa besar responden memilih jawaban Ya yaitu mencapai 68 atau 72,3%, sedangkan responden yang memilih jawaban Tidak hanya 26 atau 27,7% responden.

Tabel 5. Pernyataan *Item* Nomor 5

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	39	41,5	41,5	41,5
	Tidak	55	58,5	58,5	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

Tabel di atas menjelaskan bahwa hasil jawaban dari *item* pernyataan (*Unfavorable*) yaitu “Saya terganggu untuk menghafal Al-Qur’an jika saya berada dekat dengan teman-teman sewaktu saya di *Ma’had Al-Jami’ah*” yang menunjukkan seberapa besar responden memilih jawaban Tidak yaitu

mencapai 55 atau 58,5%, sedangkan responden yang memilih jawaban Ya hanya 39 atau 41,5% responden.

TABEL 6. PERNYATAAN *ITEM* NOMOR 6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
V A L I D	,Tida k	7	7,4	7,4	7,4
	Ya	87	92,6	92,6	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

Tabel di atas menjelaskan bahwa hasil jawaban dari *item* pernyataan (*Favorable*) yaitu “Saya menjadi rajin menghafal dengan adanya pembina yang membimbing”, yang menunjukkan sebagian besar responden memilih jawaban Ya yaitu mencapai 87 atau 92,6%, sedangkan responden yang memilih jawaban Tidak hanya 7 atau 7,4% responden.

Tabel 7. Pernyataan *Item* Nomor 7

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Va lid	Ya	33	35,1	35,1	35,1
	Tidak	61	64,9	64,9	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

Tabel di atas menjelaskan bahwa hasil jawaban dari *item* pernyataan (*Unfavorable*) yaitu “Saya menghafal Al-Qur’an karena takut diberi hukuman oleh pembina”, yang menunjukkan sebagian besar responden memilih jawaban Tidak yaitu

mencapai 61 atau 64,9%, sedangkan responden yang memilih jawaban Ya sebanyak 33 atau 35,1% responden.

TABEL 8. PERNYATAAN ITEM NOMOR 8

		Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
VALID	Tidak	12	12,8	12,8	12,8
	Ya	82	87,2	87,2	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

Tabel di atas menjelaskan bahwa hasil jawaban dari *item* pernyataan (*Favorable*) yaitu “ Saya senang pada kajian fiqh karna bisa berkumpul dengan mahasantri lainnya di *Ma’had Al-Jami’ah*”, yang menunjukkan seberapa besar responden memilih jawaban Ya yaitu mencapai 82 atau 87,2%, sedangkan responden yang memilih jawaban Tidak hanya 12 atau 12,8% responden.

TABEL 9. PERNYATAAN ITEM NOMOR 9

		Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
VALID	Ya	43	45,7	45,7	45,7
	Tidak	51	54,3	54,3	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

Tabel di atas menjelaskan bahwa hasil jawaban dari *item* pernyataan (*Unfavorable*) yaitu “Saya merasa metode dalam kajian fiqh sangat sulit untuk saya pahami yang diajarkan oleh syekh, sehingga saya sulit untuk menerapkan sehari-hari setelah

keluar dari *Ma'had Al-Jami'ah*” yang menunjukkan sebagian besar responden memilih jawaban Tidak yaitu mencapai 51 atau 54,3%, sedangkan responden yang memilih jawaban Ya hanya 43 atau 45,7% responden.

Tabel 10. Pernyataan *Item* Nomor 10

		Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	23	24,5	24,5	24,5
	Tidak	71	75,5	75,5	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

Tabel di atas menjelaskan bahwa hasil jawaban dari *item* pernyataan (*Unfavorable*) yaitu “Pada tata cara beribadah dalam kajian fiqh, Saya lebih memahami belajar sendiri dari pada belajar di *Ma'had*”, yang menunjukkan sebagian besar responden memilih jawaban Tidak yaitu mencapai 71 atau 75,5% responden, sedangkan responden yang memilih jawaban Ya 23 atau 24,5%.

Tabel 11. Pernyataan *Item* Nomor 11

		Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	33	35,1	35,1	35,1
	Tidak	61	64,9	64,9	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

Tabel di atas menjelaskan bahwa hasil jawaban dari *item* pernyataan (*Unfavorable*) yaitu “Saya rajin mengikuti kajian fiqh karena terpengaruh dengan teman”, yang menunjukkan sebagian besar responden memilih jawaban Tidak yaitu mencapai Ya 61 atau 64,9% responden, sedangkan responden yang memilih jawaban Ya 33 atau 35,1% .

Tabel 12. Pernyataan *Item* Nomor 12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	13	13,8	13,8	13,8
	Ya	81	86,2	86,2	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

Tabel di atas menjelaskan bahwa hasil jawaban dari *item* pernyataan (*Favorable*) yaitu “ Saya sering mengikuti kajian fiqh karena pembina memberi pemahaman pentingnya mengikuti kajian fiqh”, yang menunjukkan seberapa besar responden memilih jawaban Ya yaitu mencapai 81 atau 86,2%, sedangkan responden yang memilih jawaban Tidak hanya 13 atau 13,8% responden.

TABEL 13. PERNYATAAN ITEM NOMOR 13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
VALID	Tidak	6	6,4	6,4	6,4
	Ya	88	93,6	93,6	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

Tabel di atas menjelaskan bahwa hasil jawaban dari *item* pernyataan (*Favorable*) yaitu “Selama saya mengikuti program mentoring sangat bermanfaat, untuk membiasakan sehari-hari di masyarakat seperti sedekah setelah keluar dari *Ma’had Al-Jami’ah*”, yang menunjukkan seberapa besar responden memilih jawaban Ya yaitu mencapai 88 atau 93,6%, sedangkan

responden yang memilih jawaban Tidak hanya 6 atau 6,4% responden.

Tabel 14. Pernyataan *Item* Nomor 14

		Frequen cy	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Va lid	Ya	39	41,5	41,5	41,5
	Tida k	55	58,5	58,5	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

Tabel di atas menjelaskan bahwa hasil jawaban dari item pernyataan (*Unfavorable*) yaitu “Meskipun program mentoring mengajarkan ibadah Sunnah seperti bersedekah, shalat Tahajjud, shalat Dhuha, namun saya sulit untuk membiasakannya sehari-hari setelah keluar dari *Ma’had Al-Jami’ah*”, yang menunjukkan sebagian besar responden memilih jawaban Tidak yaitu mencapai 55 atau 58,5%, sedangkan responden yang memilih jawaban Ya hanya 39 atau 41,5% responden.

Tabel 15. Pernyataan *Item* Nomor 15

		Frequen cy	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Va lid	Ya	40	42,6	42,6	42,6
	Tida k	54	57,4	57,4	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

Tabel di atas menjelaskan bahwa hasil jawaban dari item pernyataan (*Unfavorable*) yaitu “Motivasi saya dalam berbuat baik sehari-hari di masyarakat sudah terbentuk dalam diri saya sendiri tanpa *Ma’had Al-Jami’ah*”, yang menunjukkan

sebagian besar responden memilih jawaban Tidak yaitu mencapai 54 atau 57,4%, sedangkan responden yang memilih jawaban Ya hanya 40 atau 42,6% responden.

TABEL 16. PERNYATAAN *ITEM* NOMOR 16

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
VA LID	Tid ak	32	34,0	34,0	34,0
	Ya	62	66,0	66,0	100,0
	Tot al	94	100,0	100,0	

Tabel di atas menjelaskan bahwa hasil jawaban dari *item* pernyataan (*Favorable*) yaitu “Setelah saya mengikuti program Bahasa Arab dan Bahasa Inggris di *Ma’had Al-Jami’ah* kemampuan saya dalam memahaminya semakin meningkat”, yang menunjukkan sebagian besar responden memilih jawaban Ya yaitu mencapai 62 atau 66,0%, sedangkan responden yang memilih jawaban Tidak hanya 32 atau 34,0% responden.

Tabel 17. Pernyataan *Item* Nomor 17

		Frequen cy	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
V al i d	Tida k	15	16,0	16,0	16,0
	Ya	79	84,0	84,0	100,0
	Tota l	94	100,0	100,0	

Tabel di atas menjelaskan bahwa hasil jawaban dari *item* pernyataan (*Unfavorable*) yaitu “Saya merasa kemampuan dalam berbahasa Arab dan Bahasa Inggris belum cukup untuk

diterapkan sehari-hari setelah keluar dari *Ma'had Al-Jami'ah*”, yang menunjukkan seberapa besar responden memilih jawaban Ya yaitu mencapai 79 atau 84,0%, sedangkan responden yang memilih jawaban Tidak hanya 15 atau 16,0% responden.

TABEL 18. PERNYATAAN ITEM NOMOR 18

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
VA LI D	Tidak	13	13,8	13,8	13,8
	Ya	81	86,2	86,2	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

Tabel di atas menjelaskan bahwa hasil jawaban dari *item* pernyataan (*Favorable*) yaitu “Saya termotivasi mempelajari Bahasa Arab dan Bahasa Inggris setelah mengikuti program Bahasa *Ma'had Al-Jami'ah*”, yang menunjukkan seberapa besar responden memilih jawaban Ya yaitu mencapai 81 atau 86,2%, sedangkan responden yang memilih jawaban Tidak hanya 13 atau 13,8% responden.

TABEL 19. PERNYATAAN ITEM NOMOR 19

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
VAL ID	Ti da k	29	30,9	30,9	30,9
	Ya	65	69,1	69,1	100,0
	To tal	94	100,0	100,0	

Tabel di atas menjelaskan bahwa hasil jawaban dari *item* pernyataan (*Favorable*) yaitu “Selama saya shalat berjama’ah di *Ma’had Al-Jami’ah*, saya semakin rajin untuk menerapkan di luar asrama”, yang menunjukkan sebagian besar responden memilih jawaban Ya yaitu mencapai 65 atau 69,1%, sedangkan responden yang memilih jawaban Tidak hanya 29 atau 30,9% responden.

Tabel 20. Pernyataan *Item* Nomor 20

		Freque ncy	Percen t	Valid Percent	Cumulati ve Percent
V al id	Tid ak	38	40,4	40,4	40,4
	Ya	56	59,6	59,6	100,0
	To tal	94	100,0	100,0	

Tabel di atas menjelaskan bahwa hasil jawaban dari *item* pernyataan (*Unfavorable*) yaitu “Meskipun program *Ma’had* membiasakan untuk shalat berjama’ah, saya tetap membiasakan shalat sendiri”, yang menunjukkan sebagian besar responden memilih jawaban Ya yaitu mencapai 56 atau 59,6%, sedangkan responden yang memilih jawaban Tidak hanya 38 atau 40,4% responden.

Tabel 21. Pernyataan *Item* Nomor 21

		Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	30	31,9	31,9	31,9
	Ya	64	68,1	68,1	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

Tabel di atas menjelaskan bahwa hasil jawaban dari *item* pernyataan (*Unfavorable*) yaitu “Menurut saya dalam membiasakan shalat berjama’ah sudah ada kesadaran dalam diri saya sendiri tanpa adanya program *Ma’had Al-Jami’ah*”, untuk *item* ini jumlah responden yang menjawab Ya sebanyak 64 dengan persentase 68,1, dan yang menjawab Tidak hanya 30 dengan persentase 31,9.

TABEL 22. PERNYATAAN *ITEM* NOMOR 22

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
VALID	Tidak	15	16,0	16,0	16,0
	Ya	79	84,0	84,0	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

Tabel di atas menjelaskan bahwa hasil jawaban dari *item* pernyataan (*Favorable*) yaitu “Menurut saya penampilan saya dari segi berpakaian berubah menjadi lebih baik dan menerapkannya sehari-hari setelah keluar dari *Ma’had Al-Jami’ah*”, yang menunjukkan seberapa besar responden memilih jawaban Ya yaitu mencapai 79 atau 84,0%, sedangkan

responden yang memilih jawaban Tidak hanya 15 atau 16,0% responden.

Tabel 23. Pernyataan *Item* Nomor 23

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	47	50,0	50,0	50,0
	Ya	47	50,0	50,0	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

Tabel di atas menjelaskan bahwa hasil jawaban dari *item* pernyataan (*Unfavorable*) yaitu “Penampilan saya sudah baik dalam berpakaian tanpa pengaruh oleh Pembina sewaktu di *Ma’had Al-Jami’ah*”, yang menunjukkan seberapa besar responden memilih jawaban Ya dan Tidak sama jumlahnya yaitu 47 dengan persentase 50,0.

TABEL 24 PERNYATAAN ITEM NOMOR 24

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
VALID ID	Tidak	8	8,5	8,5	8,5
	Ya	86	91,5	91,5	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

Tabel di atas menjelaskan bahwa hasil jawaban dari *item* pernyataan (*Favorable*) yaitu” Saya merasa dalam

menyampaikan Kultum/ Tausiyah dapat melatih keberanian dan *public speaking* saya“, yang menunjukkan seberapa besar responden memilih jawaban Ya yaitu mencapai 86 atau 91,5%, sedangkan responden yang memilih jawaban Tidak hanya 8 atau 8,5% responden.

TABEL 25. PERNYATAAN ITEM NOMOR 25

		Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
VA LI D	Tidak	7	7,4	7,4	7,4
	Ya	87	92,6	92,6	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

Tabel di atas menjelaskan bahwa hasil jawaban dari *item* pernyataan (*Favorable*) yaitu”. Menurut saya dalam menyampaikan Kultum/ Tausiyah dapat berdampak positif bagi saya”, yang menunjukkan seberapa besar responden memilih jawaban Ya yaitu mencapai 87 atau 92,6%, sedangkan responden yang memilih jawaban Tidak hanya 7 atau 7,4% responden.

Nilai persepsi mahasiswa tentang program pembentukan karakter mahasiswa di *Ma’had Al-Jami’ah* UIN Ar-Raniry memiliki nilai positif. Karena hasil jawaban dari kuesioner yang di jawab oleh mahasiswa lebih di dominasi oleh jawaban Ya yaitu berjumlah 1.549 *item* dari 94 responden yang menjawab, sedangkan untuk jawaban Tidak berjumlah 801 *item* dari 94 responden. Jadi tanggapan tersebut dapat ditarik kesimpulannya, bahwa persentase dari persepsi mahasiswa tentang program pembentukan karakter mahasiswa di *Ma’had Al-Jami’ah* UIN Ar-Raniry bernilai 16,48% dan 8,52% dari 25 *item*. Untuk mendapatkan nilai persentase tersebut adalah dengan cara menjumlahkan terlebih dahulu semua jawaban Ya dan Tidak dari responden, kemudian hasil dari penjumlahan Ya dan Tidak dibagi

dengan jumlah total responden. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada rincian di bawah ini :

Jumlah Jawaban Ya : Total Responden

$$1.549 : 94 = 16,48$$

Untuk sisanya sebesar 801, beranjak dari pembagian antara jumlah jawaban Tidak dibagi dengan jumlah responden, untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada rincian di bawah ini :

Jumlah Jawaban Tidak : Total Responden

$$801 : 94 = 8,52.$$

Maka dari pada itu dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai Ya > Tidak, dengan jumlah persentase $16,48 > 8,52$.

Tetapi ada beberapa *item unfavorable* yang menjawab nilai Ya > Tidak, item tersebut terdapat pada nomor 17, 20, dan 21. Adapun pernyataan dari masing-masing *item* adalah sebagai berikut :

Nomor 17 : “Saya merasa kemampuan dalam berbahasa Arab dan Bahasa Inggris belum cukup untuk diterapkan sehari-hari setelah keluar dari *Ma’had Al-Jami’ah*”, yang menunjukkan sebagaimana besar responden memilih jawaban Ya yaitu mencapai 79 atau 84,0%, sedangkan responden yang memilih jawaban Tidak hanya 15 atau 16,0% responden.

Sesuai dengan hasil wawancara dengan salah satu mahasiswa Novida Jumianita yang sudah selesai menjalani program asrama di asrama kompas, menjelaskan bahwa tinggal di *Ma’had Al-Jami’ah* dan mengikuti semua programnya dengan baik dapat menambah kosa kata Bahasa asing saya yaitu Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Namun berhubungan waktu tinggal di *Ma’had Al-Jami’ah* yang hanya kurang lebih 6 bulan, belum bisa saya terapkan untuk berkomunikasi dengan baik jika

saya berkomunikasi dengan orang asing dengan waktu yang sesingkat itu.⁸

Nomor 20 : “Meskipun program *Ma’had* membiasakan untuk shalat berjama’ah, saya tetap membiasakan shalat sendiri”, yang menunjukkan sebagian besar responden memilih jawaban Ya yaitu mencapai 56 atau 59,6%, sedangkan responden yang memilih jawaban Tidak hanya 38 atau 40,4% responden.

Dari hasil wawancara dengan mahasiswa Almusahhari yang pernah berada di asrama Resunawa. Menjelaskan bahwa saya sering berada tinggal di *Ma’had* kemudian mengikuti aturan *Ma’had* salah satunya shalat berjama’ah. Ketika saya selesai dari *Ma’had* saya lebih sering shalat sendiri dengan alasan banyaknya kegiatan kampus dan menjadi tidak tepat waktu untuk shalat berjama’ah.⁹

Nomor 21 : “Menurut saya dalam membiasakan shalat berjama’ah sudah ada kesadaran dalam diri saya sendiri tanpa adanya program *Ma’had Al-Jami’ah*”, untuk item ini jumlah responden yang menjawab Ya sebanyak 64 dengan persentase 68,1, dan yang menjawab Tidak hanya 30 dengan persentase 31,9.

⁸ Hasil wawancara dengan Novida Jumianita angkatan lima gelombang dua tahun 2017/2018 mengenai kemampuan dalam Bahasa Arab dan Bahasa Inggris setelah keluar dari *Ma’had Al-Jami’ah* UIN Ar-Raniry (*Ma’had* Kompas, 26 Oktober 2018).

⁹ Hasil wawancara dengan Almusahhari angkatan lima gelombang dua tahun 2017/2018, mengenai kebiasaan shalat sendiri dari pada shalat berjama’ah setelah keluar dari *Ma’had Al-Jami’ah*, (*Ma’had* Resunawa, 26 Oktober 2018).

Dari hasil wawancara dengan salah satu mahasiswa Furqan Usda, menjelaskan bahwa dalam diri saya sudah ada kesadaran untuk melaksanakan shalat berjama'ah tanpa harus dibuat program untuk shalat berjama'ah kecuali keadaan posisi saya berada di waktu yang mendesak dan tidak bisa menyempatkan untuk shalat berjama'ah maka saya akan shalat sendiri. Ketika waktu shalat sudah tiba saya bergegas untuk shalat berjama'ah. Namun jika shalat berjama'ah dibuat program dan melakukan absen takutnya niat shalat berjama'ah menjadi riya' dan niat hanya mengejar absen.¹⁰

Keseluruhan hasil dari penelitian di atas, menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa angkatan lima gelombang dua tahun 2017/2018 di *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry telah terbentuk karakternya dengan mendapatkan pengetahuan dan pemahaman baik dari segi ilmu agama dan ilmu Bahasa asing (Bahasa Arab dan Bahasa Inggris) melalui program-program setelah keluar dari *Ma'had Al-Jami'ah*. Namun sebagian program *Ma'had Al-Jami'ah* mahasiswa kurang menerapkan setelah keluar dari *Ma'had Al-Jami'ah*, disebabkan mahasiswa sudah terbentuk dirinya sebelum memasuki *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry.

Penutup

1. Persepsi mahasiswa tentang program *Ma'had Al-Jami'ah* memiliki nilai yang positif. Setelah keluar dari *Ma'had Al-*

¹⁰ Hasil wawancara dengan Furqan Usda angkatan lima gelombang dua tahun 2017/2018, mengenai kebiasaan diri untuk shalat berjama'ah tanpa harus adanya program *Ma'had Al-Jami'ah* (*Ma'had* Resunawa, 26 Oktober 2018).

Jami'ah mahasiswa merasa mendapatkan ilmu-ilmu dari program yang diajarkan oleh Ma'had Al-Jami'ah bertambah baik. Baik dari segi ilmu agama, Bahasa, bahkan bacaan Al-Qur'an menjadi lebih baik setelah keluar dari Ma'had Al-Jami'ah. Namun hasil wawancara yang telah penulis amati sebagian mahasiswa masih seperti biasa saja tanpa perubahan walaupun telah mengikuti program Ma'had Al-Jami'ah. Hal ini ditunjukkan hasil persentase persepsi mahasiswa tentang program pembentukan karakter mahasiswa di Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry yang menjawab Ya bernilai 16,48% dan tidak bernilai 8,52% dari 25 item.

2. Untuk perbedaan persepsi antara mahasiswa putra dan mahasiswa putri tentang program pembentukan karakter mahasiswa di Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry dapat dilihat dari mean atau nilai rata-rata. Adapun mean difference perempuan bernilai 18,88406, sedangkan laki-laki bernilai 19,44000. Maka tampak jelas bahwa adanya perbedaan antara persepsi mahasiswa laki-laki dengan persepsi mahasiswa perempuan, maka dari pada itu untuk hipotesis H_a dalam penelitian ini dapat diterima dan hipotesis H_0 ditolak. Adapun pernyataan dari hipotesis alternatif atau H_a = Mahasiswa putra dan putri memiliki persepsi yang berbeda dalam hal program pembentukan karakter mahasiswa di Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry.

DAFTAR PUSTAKA

- Buku Padoman *Ma'had & Asrama*. UPT. *Ma'had Al-Jami'ah Dan Asrama UIN Ar-Raniry Banda Aceh* 2016.
- Burhan Bungin. *Metode penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana, 2010.

- Kementerian Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahnya Dilengkapi dengan Kajian Usul Fiqih Dan Inti Sari Ayat*. Bandung: Syaamul Al-Qur'an, 2007.
- M Anis Matta. *Pembentukan Karakter Muslim*. Jakarta: Al-Haq Press, 2001.
- Nazaruddin. *Pola Pembinaan Karakter Mahasiswa Di Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry*. Skripsi, tidak diterbitkan. Banda Aceh: Fakultas Dakwah dan komunikasi, 2016.
- Nurmalahayati. *Pendidikan Sains Dalam Dilema : Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan*. VOL. 4, No. 2, September (2010), email : jurnaldidaktika@yahoo.com.
- .